

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ialah proses memahami permasalahan sosial berdasarkan penciptaan gambaran holistik yang terbentuk oleh kata-kata, menyampaikan pandangan informan dengan rinci, serta tersusun dalam karya ilmiah.⁵⁴

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah studi kasus. Yang mana penelitian ini bertujuan untuk mempelajari secara intensif dan analisis fenomena tertentu atau satuan sosial seperti individu, kelompok, insitusi, atau masyarakat. Yang juga merupakan penyelidikan secara rinci atau *setting*, subjek tunggal, satu kumpulan dokumen atau suatu kejadian tertentu.

Hal ini dimaksudkan untuk mendiskripsikan tentang strategi manajemen dana yang dihimpun lembaga Panti Asuhan Ihyaul Ulum untuk pendidikan *dhu'afa* di Desa Manyar Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan.

Penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri berlatar belakang (penelitian dilaksanakan dalam kondisi alamiah dalam suatu kebutuhan), dalam melakukan analisis cenderung deduktif (mengacu pada kondisi di lapangan), lebih mengutamakan proses hasil, desain yang memiliki sifat khas (desain penelitian terus mengalami perkembangan sesuai keadaan), hasil penelitian dinegosiasikan dan disepakati bersama (antara peneliti

⁵⁴ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013),h. 2

dan sumber data).⁵⁵

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ialah bagian terpenting dalam pada penelitian. Penelitian ini ialah studi lapangan. Lokasi pada penelitian ini dilaksanakan pada Pondok Pesantren Ihyaul Ulum yang terletak di Desa Manyar Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan. Fokus penelitian ini pada strategi penghimpunan dana ZIS sebagai upaya peningkatan pendidikan *dhu'afa*.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat penting dalam objek penelitian, karena dengan kehadiran peneliti secara langsung dalam objek penelitian maka didapatkan data yang lebih valid. Penelitian ialah instrumen penting untuk menangkap makna serta sekaligus sebagai media pengumpulan data.⁵⁶

D. Data dan Sumber Data

Data adalah ukuran atau fakta tertentu dari sebuah peristiwa. Menurut Arikunto⁵⁷, sumber data pada penelitian ialah subjek yang darinya bisa didapat. Dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi peneliti memerlukan suatu data. Data didapat dari sumber data yang sesuai. Sumber data ialah subjek dari mana data itu bisa didapat.

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder:

⁵⁵ Lexy J Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset. 1998), h. 4

⁵⁶ Ibid, 121

⁵⁷ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), h.102

1. Data Primer

Data primer yaitu data berasal dari sumber pertama tanpa perantara langsung dari sumber responden langsung seperti melalui wawancara.⁵⁸ Data primer diperoleh dengan melaksanakan wawancara dengan pihak lembaga Panti Asuhan Ihyaul Ulum. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada Bapak H. Zaenal Arifin selaku ketua Panti Asuhan Ihyaul Ulum dan Saifulloh Hamdi selaku bendahara. Peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa santri, yaitu M. Zidni Zuhdan, Roisatul Baroroh dan Afaf Tijani. Tak hanya itu, peneliti pun melakukan wawancara kepada pihak pondok pesantren Ihyaul Ulum yakni H. Muhammad dan Humairoh Hikmatul Uyun.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak diterima secara langsung oleh peneliti yaitu data dari berbagai jurnal, buku, internet dan dokumen dokumen.⁵⁹ Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data jumlah santri, laporan keuangan, Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan, dan dokumen lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data akurat serta objektif di lapangan, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi

⁵⁸ Jonathan Sarwoni, *metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2006),h. 129

⁵⁹ Etta Manung Sangadji dan Sopiah, *metodologi Penelitian Pendekatan Dalam Penelitian Edisi 1*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), 190

Metode observasi adalah metode penghimpunan data yang meliputi kegiatan membaca, mendengar, serta merasakan. Observasi diartikan sebagai pengamatan terhadap tindakan manusia, terhadap lingkungan alam, budaya, kepercayaan yang berdampak pada kelangsungan hidup manusia.⁶⁰ Data yang butuh di observasi yaitu strategi penghimpunan dari donatur yang disalurkan ke *dhu'afa*.

2. Metode wawancara

Irwan Suhartono⁶¹ wawancara ialah penghimpunan data dengan menyampaikan beberapa pertanyaan secara langsung kepada informan yaitu pengurus dan *dhu'afa* di panti asuhan Ihyaul Ulum, dan jawaban para informan disimpan dengan mencatat atau merekam dengan tape recorder.” Wawancara dilakukan dengan pengurus panti asuhan Ihyaul Ulum yakni Bapak H. Zaenal Arifin, S.Pd selaku ketua panti asuhan Ihyaul Ulum, Bapak Syaiful Hamdi selaku Bendahara panti asuhan Ihyaul Ulum, Bapak H. Muhammad selaku Kepala Pondok Pesantren Ihyaul Ulum. Wawancara dilakukan dengan penerima dana ZIS (Zakat Infaq dan Shadaqah) yakni santri-santri *dhu'afa*. Wawancara dilakukan guna memperoleh data yang berkaitan strategi manajemen mulai perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, penghimpunan, pendistribusian, pendayagunaan, sampai evaluasi, implikasi dana ZIS dan data tentang peningkatan pendidikan serta manfaat dari penerimaan bantuan *dhu'afa*.

⁶⁰ Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*, (Bandung: Refika Aditama, 2014),h. 134

⁶¹ Irwan Suhartono, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995),h. 67

3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode yang melengkapi metode observasi serta wawancara pada penelitian kualitatif. Dokumen dapat berupa berkas tertulis, gambar, atau karya seseorang.⁶²

Dokumentasi didapat dari pengumpulan dokumen-dokumen serta arsip-arsip yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Dalam hal ini berupa data Lembaga Panti Asuhan Ihyaul Ulum di Desa Manyar Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data ialah usaha mencari dan menata secara teratur catatan dari hasil wawancara, observasi, dan lainnya agar pemahaman peneliti meningkat terkait masalah yang diteliti serta menyampaikan dengan teman baik orang lain, menurut miles dan huberman kegiatan analisis data yaitu:

1. *Data Reduction* (Data reduksi)

Penelitian kualitatif ini mencakup kegiatan-kegiatan pengikhtiaran hasil pengumpulan dan selengkap mungkin dan memilih dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu atau tema tertentu.

Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Yang kemudian hasil reduksi data akan memberikan

⁶² Sugiyono, *metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan Kombinasi, (Mixed Methods)*.h. 326

gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.⁶³ Reduksi data dilakukan peneliti dengan pemilihan, pemusatan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan yang tertulis saat observasi di lapangan. Reduksi data yang diperoleh oleh peneliti yaitu terpilahnya sumber-sumber data yang didapat dari penelitian lapangan. Sumber data tersebut berupa data hasil wawancara terhadap pihak Panti Asuhan Ihyaul Ulum, dokumentasi, dan sumber data pendukung lainnya.

2. *Data Display* (Penyajian data)

Sesudah data direduksi, tahap berikutnya ialah penyajian data. Data dapat disajikan dengan penjelasan singkat, grafik, keterkaitan antar kategori atau sejenisnya. Teks naratif merupakan bentuk penyajian data yang kerap digunakan dalam penelitian.⁶⁴ Peneliti menyajikan data dengan cara bagi analisis kualitatif yang meliputi, jenis tabel, dan gambar. Selanjutnya dianalisis melalui apa yang sedang terjadi, sehingga dapat ditarik kesimpulan yang benar

3. *Conclusi Drawing / Verification* (Penarikan kesimpulan/ Verifikasi)

Tahap ketiga untuk menganalisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman ialah menarik kesimpulan serta memanfaatkan. Kesimpulan awal yang disampaikan sifatnya masih sementara, dan bisa berubah jika tidak ditemukan bukti yang akurat untuk membantu proses pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan

⁶³ Ibid, 202

⁶⁴ Ibid, 408

sementara didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisiten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian ini menentukan keabsahan data dengan memakai kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Teknik pengabsahan data dalam penelitian dapat menggunakan cara sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan Peneliti

Penghimpunan data dapat ditentukan oleh partisipasi dari peneliti. Untuk memperluas partisipasi peneliti pada fokus penelitian, partisipasi peneliti tidak hanya dilaksanakan dalam waktu yang cepat, tetapi membutuhkan waktu yang relatif lebih panjang, bisa jadi satu hingga tiga bulan.

2. *Persistent Observation* (kekuatan pengamat)

Persistent Observation (kekuatan pengamat) adalah melakukan pengamatan terus menerus pada objek penelitian untuk mengetahui gejala dari berbagai kegiatan yang terjadi pada lokasi penelitian. Terkait dengan strategi penghimpunan dana ZIS (Zakat infaq dan Shadaqah) sebagai upaya peningkatan pendidikan *dhu'afa* di desa Manyar Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan.

3. Triangulasi

Triangulasi ialah teknik memeriksa keabsahan data untuk pedoman pada data. Dalam hal ini penelitian menggunakan perbandingan data dari observasi, wawancara dan hasil dari data dokumen yang terkait.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap pra lapangan

Peneliti melaksanakan survei dahulu dengan penilaian lapangan terhadap latar belakang penelitian, menghimpun data terkait permasalahan yang diteliti hingga perijinan yang harus dilengkapi.

2. Tahap pekerjaan ke lapangan

Data yang akan dikumpulkan di lapangan diperiksa, melalui aktivitas penghimpunan data yang berkaitan dengan fokus penelitian serta rekaman data.

3. Tahap analisis data

Melaksanakan rangkaian tahap analisis data kualitatif dengan melaksanakan analisis sesuai rumusan data yang sebenarnya sebagai upaya mengolah masalah yang ada untuk dipraktikan.

4. Tahap penulisan laporan

Aktivitas penyusunan hasil penelitian, konsultaasi dengan pembimbing, serta merevisi hasil konsultasi penelitian kemudian penyiapan syarat ujian.⁶⁵

⁶⁵ M Burhan Munginin, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2003),h. 71